

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi ekstrak etanol daun Surian (*T. sureni* (Blume) Merr.) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol daun Surian (*T. sureni* (Blume) Merr.) konsentrasi 40% sangat efektif mengendalikan kecoak Jerman populasi VCRU-WHO sebanyak 94 - 100% dan efektif mengendalikan populasi HHB-JKT sebanyak 84 - 100%.
2. Ekstrak etanol daun Surian (*T. sureni* (Blume) Merr.) konsentrasi 0,6% dan 1,8% bersifat repelen dengan tingkat repelen Kelas 5 (sangat tinggi) terhadap kecoak Jerman populasi VCRU-WHO dan kecoak Jerman populasi lapangan HHB-JKT dengan nilai repelen sebesar 96% sampai 82,02% selama 24 jam pemaparan ekstrak etanol daun surian.
3. Ekstrak etanol daun Surian (*T. sureni* (Blume) Merr.) konsentrasi 0,6% menunjukkan adanya penambahan konsumsi makan dan tidak adanya hambatan konsumsi makan kecoak Jerman pada populasi standar VCRU-WHO dan sedangkan populasi lapangan HHB-JKT menunjukkan pengurangan konsumsi makan dan hambatan makan sebesar 3,9% (sangat lemah).
4. Kandungan metabolit sekunder yang terdeteksi pada ekstrak daun Surian adalah flavanoid, steroid, triterpenoid dan fenolik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini didapatkan potensi ekstrak daun surian yang sangat besar sebagai repelen, jika ingin menggunakan sebagai repelen dapat diaplikasikan disudut ruangan. Untuk penelitian selanjutnya dengan metode uji konsumsi makan sebaiknya dengan mencampurkan bioinsektisida dengan pakan bukan pada petridish.